



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD GOVERNANCE DIMASA PANDEMI COVID-19 DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Masri Hamzah

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email: masrihamzah@gmail.com

ABSTRACT

An excellent service system that has always been desired by the community has always been a current phenomenon. A good government system is often referred to as good governance or a clean and good government system. To create this, it is necessary to implement the principles of governance for good governance. But not all agencies can implement these principles, especially government agencies. One of them is the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency. The Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency is one of the KUA Offices in Kuantan Singingi Regency which is also in charge of providing services to the community. However, in its implementation, the principles of good governance have not yet been implemented, thus hampering the implementation of good government. Therefore, the researcher wants to make a study that aims to determine the application of the principles of good governance during the covid-19 pandemic at the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is qualitative by using interview, documentation, and observation data collection methods.

Based on the results of the field research that the researchers obtained through the distribution of questionnaires given to respondents and also through the results of the analysis of the researchers in the field, it is known that the application of the principles of good governance during the Covid-19 pandemic at the Office of Religious Affairs, Pangean District, Kuantan Singingi Regency has been going quite well.

Keywords: Good Governance Principles

ABSTRAK

Sistem pelayanan yang prima yang selalu didamba-dmabakan masyarakat selalu menjadi fenomena saat ini. Sistem pemerintah yang baik tersebut sering disebut dengan istila good governance atau sistem pemerintah yang bersih dan baik. Untuk menciptakan hal tersebut, perlu dilaksanakan prinsip-prinsip governance untuk peynelenggaraan pemerintah yang baik. Tetapi tidak semua instansi dapat melaksanakan prinsip tersebut, terutama instansi pemerintah. Salah satunya adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu Kantor KUA yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang juga bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya, masih belum dilaksanakannya prinsip-prinsip good governance tersebut, sehingga menghambat pelaksanaan pemerintah yang baik. Maka dari itu peneliti ingin membuat sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip good governance dimasa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang peneliti peroleh melalui penyebaran kuisioner yang diberikan kepada responden dan juga melalui hasil analisa peneliti lapangan diketahui bahwa Perapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Pelayanan Publik

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pengembangan sumber daya manusia sangat dibutuhkan kedudukan dan peranannya untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas pemerintah dan melanjutkan pembangunan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, serta mencapai tujuan nasional. Dalam pembukaan UUD 1945 telah tercantum tujuan nasional ialah melindungi segenap bangsa Indonesia, dan seluruh tumpah dara Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Tujuan nasional ini akan terlaksana dengan baik apabila dicapai dan dilaksanakan dengan terencana, dan sungguh-sungguh.

Semua peraturan yang berkaitan dengan pelayanan tersebut adalah hanya bertujuan untuk menciptakan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepda masyarakat dalam rangka untuk penerapan Goog Governance. *Good governance* (tata pemerintahan yang baik) merupakan istilah yang populer sejak berakhirnya rezim orde baru dan digantikan dengan gerakan reformasi. Konsep *good governance* ini muncul karena kurang efektifnya kinerja pemerintah yang selama ini dipercaya sebagai penyelenggara urusan publik.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. *Asian Development Bank* menegaskan adanya konsensus umum bahwa *good governance* di landasi oleh 4 pilar yaitu (1) *accountability*, (2) *transparency* (3) *rule of law* (4) *participation*. Jelas bahwa jumlah komponen



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

atau pun prinsip yang melandasi tata pemerintahan yang baik sangat bervariasi dari satu institusi ke institusi lain, dari satu pakar ke pakar lainnya. Menurut Lalolo Krina (2003) paling tidak ada sejumlah prinsip yang dianggap sebagai prinsip-prinsip utama yang melandasi *good governance*, yaitu (1) akuntabilitas, (2) transparansi, dan (3) partisipasi masyarakat.

Diantara Instansi atau badan yang secara langsung melayani masyarakat dan menerapkan Good Governance adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Tingginya antusias masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengurusan surat menyurat terutama dalam pengurusan surat menyurat yang berkaitan dengan administrasi pelayanan pernikahan menjadi salah satu penyebab banyaknya permasalahan yang dijumpai dilapangan.

Dari latar belakang masalah diataslah yang ditemui dilapangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah tujuan penelitian diatas dapat dipenuhi, maka manfaat yang diharapkan dalam proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam pengembangan konsep ilmu pengetahuan terkait dengan pelayanan publik yang berhubungan dengan Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian dilakukan untuk memenuhi syarat dalam proses akademik untuk meraih gelar sarjana dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan pada pemerintah daerah dalam hal Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

• Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, dan memenuhi”. Di Indonesia disebut Administrasi dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yaitu, yang pertama *administratie* dari bahasa Belanda, yang berarti tata usaha dalam arti sempit. Kemudian secara istilah, yaitu manajemen akan kegiatan-kegiatan organisasi. Yang kedua *administration* yang berasal dari bahasa inggris,



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

yaitu proses kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Dengan demikian ada beberapa hal yang terdandung dari pengertian administrasi, yaitu, sekelompok orang, kegiatan, kerja sama, tujuan, dan efisien.

2.1.2 Teori Good Governance

Istilah *governance* sebenarnya sudah dikenal dalam literature administrasi dan ilmu politik hampir 120 tahun, sejak Woodrow Wilson memperkenalkan bidang studi tersebut kira-kira 120 tahun yang lalu. Tetapi selama itu *governance* hanya digunakan dalam konteks pengelolaan organisasi korporasi dan lembaga pendidikan tinggi. Oleh para teoritisi dan praktisi administrasi Negara di Indonesia, terminologi *good governance* telah diterjemahkan menjadi penyelenggaraan pemerintahan yang baik (UNDP), pengelolaan pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab (LAN) dan ada juga yang mengartikan secara sempit sebagai pemerintahan

Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance pada masa pandemi covid-19
di Kantor KUA Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Gambar

Prinsip-Prinsip Good Governance

Partisipasi
Penegakan Hukum
Transparansi
Daya Tanggap
Berorientasi konsensus
Berkeadilan

Sumber : Modifikasi peneliti 2022

2.3 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai penerapan prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

1. Partisipasi menuntut setiap warga Negara mempunyai hak dan kewajiban untuk mengambil bagian dalam proses bernegara.
2. Penegakan Hukum. Salah satu syarat kehidupan demokrasi adalah adanya penegakan hukum yang dilaksanakan dengan adil dan tanpa pandang bulu.
3. Transparansi, adanya keterbukaan yang mencakup aspek aktivitas yang menyangkut kepentingan publik mulai dari proses pengambilan keputusan, penggunaan dana-dana publik sampai pada tahapan evaluasi.
4. Daya tanggap, yaitu proses yang dilakukan di setiap institusi harus diarahkan pada upaya untuk melayani berbagai pihak yang berkepentingan.
5. Berorientasi konsensus, yaitu bertindak sebagai mediator bagi berbagai kepentingan yang berbeda untuk mencapai kesepakatan.
6. Berkeadilan, yaitu memberikan kesempatan yang sama terhadap laki-laki maupun perempuan dalam upaya meningkatkan dan memelihara kualitas hidupnya.
7. Efektivitas dan efisiensi, yaitu segala proses dan kelembagaan diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan melalui pemanfaatan yang sebaik-baiknya terhadap sumber yang ada.
8. Akuntabilitas, yaitu para pengambil keputusan harus bertanggung jawab kepada publik sesuai dengan jenis keputusan, baik internal maupun eksternal.
9. Bervisi strategis, yaitu para pemimpin dan masyarakat memiliki perspektif yang luas dan jangka panjang dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan manusia dengan memahami aspek-aspek historis, kultural, dan kompleksitas sosial yang mendasari perspektif mereka.

2.5 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Prinsip-Prinsip Good Governance	Partisipasi	Hak mendapatkan pelayanan	
		Kewajiban masyarakat mematuhi	



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

		aturan	
	Penegakan Hukum	Adil	
		Merata	
	Transparansi	Keterbukaan informasi	
		Keterbukaan biaya	
	Daya tanggap	Kemampuan melayani	
		Kemampuan mencari solusi	
	Berorientasi konsensus	Menyampaikan informasi	
		Mencari informasi	
	Berkeadilan	Tidak membedakan	
		Mengutamakan skala prioritas	
	Efektif dan efisien	Waktu penyelesaian cepat	
		Hemat biaya	
	akuntabilitas	Tanggungjawab pekerjaan	
		Tanggung jawab jabatan	
	Bervisi strategi	Kreatif	
		Innovasi	

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.2 Populasi dan sampel



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan untuk memintai keterangan dari responden, adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 orang.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau diketahui dari Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

3.4. Fokus Penelitian

Fokus diperlukan untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian, seabdengan menentukan fokus penelitian secara tepat sesuai dengan tujuan masalah penelitian, sehingga penelitian bisa dilakukan secara terarah dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada Penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

3.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean, dengan alamat Desa Pasarbaru Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6.2 Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.6.3 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis tabel ini yaitu:



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$X = \frac{\sum(F.X)}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Frekuensi

X = Rata-Rata

$\sum(F.X)$ = Jumlah Skor Kategori Jawaban

N = Jumlah Responden

Adapun skala likert untuk melakukan penelitian, dengan menggunakan rumus:

Interval = Nilai skor Tertinggi - Nilai Skor Terendah

Banyak kelas

Analisi data juga menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis pernyataan yang diajukan kepada responden. Pemberian skor di mulai dari nilai tertinggi dengan skor 5 dan skor terendah 1 Sugiyono (2015:165). Kemudian skor berdasarkan skala likert berikut ini :

SB = Sangat Baik diberi skor 5

B = Baik diberi skor 4

CB = Cukup Baik diberi skor 3

KB = Kurang Baik diberi skor 2

TB = Tidak Baik diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Total = Jawaban Responden x Skor

Menurut Sugiyono (2019:148), setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

00 - 1,89 = Tidak Baik
1,90 - 2,97 = Kurang Baik
2,80 - 3,69 = Cukup Baik
3,70 - 4,59 = Baik
4,60 - 5,00 = Sangat Baik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan pada tiap indikator Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari beberapa pertanyaan yang



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

telah peneliti peroleh dari penyebaran kuisioner di masyarakat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator Partisipasi

tanggapan responden terhadap indikator partisipasi dalam penerapan prinsip-prinsip good governance pada masa pandemi covid-19 di Kantor Urusan Agama pada kategori Sangat Baik 10 Responden atau sebesar (19%), Baik 12 Responden atau sebesar (23%), Cukup Baik 28 Respponden atau sebesar (54%) ,Kurang Baik 1 Responden atau sebesar (2%) dan yang menjawab Tidak Baik juga sebanyak 1 responden atau sebesar(2%). Maka secara rata-rata adalah 3,55 berada pada interval Cukup Baik.

Indikator Penegakan Hukum

tanggapan responden terhadap indikator penegakan hukum mengenai Tingkat penerapan aturan-aturan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam Menciptakan dan penerapan Prinsip-prinsip Good Governance pada masa pandemi Covid-19 yang menjawab Sangat Baik 9 Responden atau sebesar (17%), Baik 10 Responden atau sebesar (19%), Cukup Baik 23 Responden atau sebesar (44%) , Kurang Baik 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden atau sebesar (8%). Maka secara rata-rata adalah 3,41 berada pada interval Cukup Baik.

Indikator Transparansi

tanggapan responden terhadap indikator transparansi mengenai tingkat kejelasan informasi dan juga kejelasan pembiayaan yang disampaikan kepada masyarakat dalam menciptakan pemerintah yang bersih dalam penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 8 Responden atau sebesar (15%), yang menjawab Baik sebanyak 8 Responden atau sebesar(15%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 28 Responden atau sebesar (54%) , yang menjawab Kurang Baik sebanyak 6 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden atau sebesar (4%). Maka secara rata-rata adalah 3,26 berada pada interval Cukup Baik.

Indikator Daya Tanggap

tanggapan responden terhadap indikator mengenai daya tanggap Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 7 Responden (13%), Baik 11 Responden (21%), Cukup Baik 26 Respponden (50%) ,Kurang Baik 4 Responden (8%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 Responden (8%). Maka secara rata-rata adalah 3,29 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi bawah responden terhadap indikator daya tanggap Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69

Indikator Konsensus



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

tanggapan responden terhadap indikator konsensus Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%), Baik 8 Responden (15%), Cukup Baik 29 Respponden (56%) ,Kurang Baik 5 Responden (10%) dan yang menjawab Tidak Baik 3 Responden (6%). Maka secara rata-rata adalah 3,20 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi peneliti bawah responden terhadap indikator Konsensus pada Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

Indikator Keadilan

tanggapan responden terhadap indikator keadilan Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%), Baik 8 Responden (15%), Cukup Baik 26 Respponden (50%) ,Kurang Baik 7 Responden (13%) dan yang menjawab Tidak Baik 6 Responden (8%). Maka secara rata-rata adalah 3,13 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69.

Indikator Efektif Efisien

tanggapan responden terhadap indikator efektif efisien Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 6 Responden (12%), Baik 7 Responden (13%), Cukup Baik 27 Respponden (52%) ,Kurang Baik 7 Responden (13%) dan yang menjawab Tidak Baik 5 Responden (7%). Maka secara rata-rata adalah 3,05 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69.

Indikator Akuntabilitas

tanggapan responden terhadap indikator akuntabilitas Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 4 Responden (8%), Baik 6 Responden (12%), Cukup Baik 29 Respponden (56%) ,Kurang Baik 7 Responden (13%) dan yang menjawab Tidak Baik 6 Responden (12%). Maka secara rata-rata adalah 2,89 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69.

Indikator Bervisi Strategi

tanggapan responden terhadap indikator Bervisi Strategi Pada penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%), Baik 8 Responden (15%), Cukup Baik 25 Respponden (48%) ,Kurang Baik 6 Responden (12%) dan yang menjawab Tidak Baik 6 Responden (12%). Maka secara rata-rata adalah 3.07 di kategorikan Cukup Baik berada pada skala 2,80-3,69.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Penelitian Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

tanggapan responden secara keseluruhan adalah menjawab Sangat Baik 7 Responden (13%), menjawab Baik sebanyak 9 Responden (17%), menjawab Cukup Baik sebanyak 27 Responden (52%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 5 Responden (10%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 Responden (8%). Dengan demikian penilaian penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dilihat cukup baik dengan penilaian rata-rata adalah 3,20 dan nilai rata-rata tersebut dapat menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2,80 – 3,69.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dilapangan dapat diketahui bahwapenerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, dengan nilai keseluruhn indikator tersebut di dapatkan nilai rata-rata 3,20 berarti berada pada skala interval Cukup Baik. Serta observasi dilapangan yang menunjukkan memang sudah cukup baik penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah menunjukkan Kinerja Pegawai yang Cukup Baik Namun masih perlu ditingkatkan untuk lebih baik.
2. Sebaiknya menetapkan pegawai di satu bidang saja untuk mengerjakan tugas sehingga bisa lebih efektif dan efisien dalam mengerjakannya.
3. Kepada peneliti selanjutnya di sarankan agar lebih memperdalam mengenai penelitian tentang penerapan prinsip-prinsip Good Governance pada masa Pandemi Covid-19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dengan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- **Buku**



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Agustino,Leo.2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*.Bandung :CV Alfabeta.
- Alwi, Hasan.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta : Pustakaraya
- H. Inu kencana Syafiie, 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Kencana Safi'i, Inu, 2003. *Sistem Administrasi Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi* CV. Pustaka Setia
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2005. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas* : Bumi Pusaka
- Manulang, 2004. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gajah Mada University
- Max Webber dalam Kumorotomo dengan bukunya (2005:82). *Etika Administrasi Negara*:RajaGrafindo
- Retno Sunu Astuti,2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang.UNDIP
- Siagian, Sondang P, 2005. *Kepemimpinan dan Prilaku*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sondang P.Siagian, 1977. *filsafat administrasi*.Jakarta: Gunung Agung.

• Peraturan Perundang Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang pegawai negeri sipil di perbaruhi Nomor 53 Tahun 2010

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 517 Tahun 2001 tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Dalam PMA No. 34 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama, pasal 1

Adapun fungsi KUA sebagaimana di sebutkan dalam pasal 3 PMA Nomor 34 2016 ayat (1)